

## Peran Teknologi Dalam Pelaksanaan Program Di Pondok Pesantren : A Systematic Literature Review (SLR)

Eko Wiyanto<sup>1</sup>, Sudjarwo<sup>2</sup>, Muhammad Nurwahidin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Magister Teknologi Pendidikan, Universitas Lampung

### ABSTRACT

*Along with the times, the technology developed by humans is increasingly diverse. The development of this technology has touched various lines of life, including the field of education. Islamic boarding schools, as the oldest educational model in Indonesia, are known for their traditional systems of teaching and education, and some are even considered to be indifferent to technological developments. This is done to maintain the conduciveness of education so as not to be disturbed by the outside world. This research was conducted through a Systematic Literature Review (SLR) with the aim of knowing the role of technology in implementing programs at Islamic boarding schools. Then obtained 15 literature that are in accordance with the research objectives. After being analyzed, the 15 literature shows that technology plays an effective role in supporting the implementation of programs at Islamic boarding schools, namely as a learning medium, facilitating cooperative services, facilitating the financial management of students and Islamic boarding schools, developing students' resources through appropriate technology and creativity, and providing benefits. more broadly in the form of ready-to-drink water production for the surrounding community.*

**Keywords:** Education, Technology, Islamic Boarding Schools

### ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi yang dikembangkan manusia pun semakin beragam. Perkembangan teknologi ini pun telah menyentuh berbagai lini kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pondok pesantren sebagai model pendidikan tertua di Indonesia, dikenal dengan sistem penyelenggaraan pembelajaran dan pendidikan yang tradisional bahkan sebagian dianggap acuh terhadap perkembangan teknologi. Hal ini dilakukan untuk menjaga kondusifitas pendidikan agar tidak terganggu dunia luar. Penelitian ini dilakukan melalui studi literatur atau Systematic Literature Review (SLR) dengan tujuan untuk mengetahui peran teknologi dalam pelaksanaan program di pondok pesantren. Lalu didapatkan 15 literatur yang sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah dianalisis, 15 literatur tersebut menunjukkan bahwa teknologi berperan efektif dalam mendukung pelaksanaan program di pondok pesantren, yakni sebagai media pembelajaran, memfasilitasi pelayanan koperasi, memudahkan pengelolaan keuangan santri dan pondok pesantren, mengembangkan sumber daya santri lewat teknologi tepat guna dan kreatifitas, serta memberikan manfaat lebih luas berupa produksi air siap minum bagi masyarakat sekitar.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Teknologi, Pondok Pesantren

## 1. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi yang dikembangkan manusia pun semakin beragam. Perkembangan teknologi ini pun telah menyentuh berbagai lini kehidupan. Mulai dari bidang pertanian, perekonomian, berbagai industri, hingga bidang pendidikan. Dengan demikian teknologi bukan lagi digunakan untuk meringankan beban manusia, melainkan menjadi bagian atau kebutuhan dari setiap aktivitas manusia itu sendiri.

Salah satu pengaruh yang dirasakan dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yakni pada bidang pendidikan dalam proses pembelajaran (Akbar, 2019). Seperti halnya dengan adanya internet. Kita dapat belajar melalui internet dengan cakupan yang lebih luas tanpa memandang atau mengharuskan kita berada di suatu tempat ataupun waktu tertentu dengan fasilitas email, chatting, e-book, e-library dan sebagainya, tanpa harus bertatap muka secara langsung kita telah dapat berbagi informasi (Kristiawan, 2015). Dengan demikian, keberadaan teknologi informasi dan komunikasi dapat menunjang proses pembelajaran pada lini pendidikan.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia yang bahkan telah menjadi sebuah model pendidikan, dengan otonomi penyelenggaraan pembelajaran. Pondok pesantren pada

awalnya merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran agama islam untuk para santri di pondok atau asrama dengan seorang Kiyai sebagai pembimbingnya. Dalam proses pembelajaran ini santri mempelajari kitab-kitab yang ditulis oleh para ulama besar terdahulu menggunakan bahasa Arab (Syafe i, 2017). Sebagai lembaga pendidikan, tipikal dan tradisi keilmuan yang diajarkan pesantren berbeda dibandingkan dengan lembaga lainnya. (Muqoyyidin, 2014). Dalam pembelajarannya pun pondok pesantren cenderung menggunakan metode tradisional, seperti metode ceramah atau lebih familiar pada beberapa pondok pesantren dikenal dengan istilah Shorogan. Beberapa yang menjadi ciri dari proses pembelajaran pondok pesantren adalah fokus ilmu-ilmu agama yang tertuang dalam kurikulumnya, misalnya tauhid, hadist, tafsir, nahwu, sharaf, tasawuf, dan lain sebagainya yang mengambil rujukan literatur-literatur klasik (Muhaimin, 1993).

Pondok pesantren sebagai model pendidikan, memiliki karakteristik sebagai lembaga pendidikan yang menjaga nilai-nilai agama dengan penyelenggaraan pendidikan yang mempertahankan tipikal tradisionalitasnya. Hal ini dilakukan untuk menjaga supaya lingkungan pondok pesantren steril dan meminimalisir faktor eksternal yang mengganggu proses pendidikan. Meski demikian, kini telah banyak pondok pesantren modern yang bersifat lebih terbuka terhadap perkembangan zaman.

Perkembangan teknologi dan pondok pesantren, menjadi menarik bagi penulis untuk kemudian mengangkatnya menjadi studi literatur yang bertujuan untuk mengetahui peran teknologi dalam pelaksanaan program pondok pesantren.

## 2. Tinjauan Pustaka

Zaman yang semakin berkembang mendorong manusia semakin berkompetisi dalam menciptakan sesuatu yang tidak hanya membantu pekerjaan sehari-hari, melainkan menyatu dan meringankan setiap pekerjaan tersebut. Alat-alat tersebut yang kemudian dikenal dengan istilah Teknologi. Dilihat secara harfiah, teknologi dikenal dengan istilah “*technologia*” berasal dari bahasa Yunani dengan makna pembahasan sistematis berkaitan dengan seni dan kerajinan secara menyeluruh. Istilah tersebut berasal dari “*techne*” juga berasal dari bahasa Yunani Kuno yang bermakna seni atau kerajinan. Dengan demikian, berdasarkan istilah tersebut teknologi merupakan seni atau kemampuan menciptakan alat-alat dan menggunakannya. (Martono, 2012)

Teknologi dengan beragam bentuk dan fungsinya memiliki keuntungan bagi manusia. Sebagaimana Martono (2012) menjelaskan berikut ini adalah keuntungan yang dijanjikan yakni 1) perubahan, 2) kemajuan, 3)kemudahan, 4)peningkatan produktifitas, 5) kecepatan, dan 6) popularitas. Dengan adanya keuntungan tersebut tentu setiap lini kehidupan manusia dapat terdukung dengan baik.

## 3. Metodologi

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan metode *systematic literature review* (SLR). SLR merupakan cara untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan menafsirkan semua literature penelitian yang didapat dengan pertanyaan penelitian yang ditentukan, bidang topik, atau fenomena yang menarik (Kitchenham, 2007). Berikut ini adalah langkah-langkah SLR menurut Francis dan Baldesari dalam Siswanto (2010) :

### 1. Memformulasikan pertanyaan penelitian (*Research Question*)

Berikut ini adalah pertanyaan penelitian atau *Research question* (RQ) yang ditentukan pada penelitian ini:

- a. Bagaimana teknologi yang digunakan di pondok pesantren? (RQ1)
- b. Bagaimana dampak adanya teknologi yang digunakan di pondok pesantren? (RQ2)
- c. Bagaimana efektifitas penerapan teknologi dalam program di pondok pesantren terhadap pembentukan karakter santri? (RQ3)

### 2. Melakukan pencarian *literature systematic review*

Proses pencarian literatur yang dilakukan yakni bersumber dari berbagai platform jurnal nasional. Dalam proses pencarian literature, peneliti memilih focus beberapa kriteria literatur

dengan temuan yang sesuai dengan pertanyaan penelitian atau *research question* yang telah ditentukan sebelumnya, dengan demikian penemuan literatur yang tidak sesuai dengan kriteria RQ tidak digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah kriteria-kriteria pemilihan jurnal tersebut :

- a. Data yang digunakan hanya yang berhubungan dengan penerapan teknologi di pondok pesantren. Teknologi ini tidak dibatasi hanya terkait pembelajaran, melainkan menyeluruh seperti penerapan dalam program koperasi dan lainnya.
- b. Data didapat dengan mengakses dan mengunduh literatur melalui situs <https://scholar.google.com>
- c. Rentang waktu yang digunakan sebagai literatur penemuan penelitian yakni tahun 2013 2022
3. Melakukan skrinning dan sleeksi artikel penelitian yang cocok  
 Proses skrinning dan penyeleksian literatur dilakukan pada tahap ini dengan mengambil literature yang sesuai dan menjawab pertanyaan penelitian. Proses skrinning dilakukan setelah data diperoleh sebagai upaya evaluasi berdasarkan kriteria pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan. Berikut ini adalah kriteria dalam penilaian data yang cocok :
  - a. Teknologi yang diterapkan di pondok pesantren (RQ1)
  - b. Dampak teknologi yang diterapkan dalam program di pondok pesantren (RQ2)
  - c. Efektifitas teknologi yang diterapkan dalam program kegiatan di pondok pesantren (RQ3)
4. Menganalisis dan mensintesis temuan-temuan kualitatif  
 Pada tahap ini proses analisa dan sintesa temuan-temuan kualitatif dilakukan dengan menggabungkan hasil temuan yang sesuai, menganalisis, lalu menyajikan sebagai laporan penelitian. Informasi yang didapat dari tahap ini kemudian akan menjadi bahan dalam pembahasan hasil studi.
5. Memberlakukan kendali mutu  
 Pada tahap ini dilakukan untuk meninjau kembali literature-literatur yang digunakan dalam penelitian dan yang juga telah mendapatkan hasil analisis dari literature tersebut. Kendali mutu yang dilakukan yakni berdiskusi dengan dosen ahli sehingga hasil penilitian tidak akan menimbulkan bias.
6. Menyusun laporan akhir  
 Setelah seluruh tahapan di atas dilakukan, sebagai akhir dari proses SLR yaitu dengan merangkai sebuah laporan akhir, dengan menulis hasil penelitian dan mempublikasikannya pada jurnal yang telah ditentukan.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### a. Hasil

**Tabel 1.** Identifikasi Temuan Literatur Penelitian

| No | Penulis dan Tahun             | RQ 1                             | RQ 2                                                    | RQ 3                                           |
|----|-------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
|    |                               | Bentuk Teknologi yang diterapkan | Dampak bagi program Pondok Pesantren                    | Efektivitas                                    |
| 1. | Akhmad Yunan Athoillah (2018) | Teknologi Informasi              | Meningkatkan kinerja karyawan koperasi pondok pesantren | Berpengaruh positif pada peningkatan (efektif) |
| 2. | Oos M. Anwas (2015)           | Teknologi sebagai media          | Membuat pembelajaran                                    | Efektif                                        |

|     |                                                                                  |                                                                              |                                                                                                     |         |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|     |                                                                                  | pembelajaran                                                                 | agama menjadi dinamis dan menarik dengan berbagai konten yang beragam                               |         |
| 3.  | Hesty Puspita Sari, Wawan Herry Setyawan, Agus Budiman (2021)                    | Aplikasi Pembelajaran MEMRiSE                                                | Memudahkan dan meningkatkan kosakata anak dalam belajar bahasa Inggris dan Arab                     | Efektif |
| 4.  | A. H. Mansur, Adian Husaini, Endin Mujahidin, Ahmad Tafsir (2016)                | Aplikasi pembelajaran karakter jujur                                         | Meningkatkan efektifitas belajar dan kejujuran santri                                               | Efektif |
| 5.  | Siti Fatimah, dan M. Syaiful Suib (2019)                                         | Sistem pembayaran pesantren melalui E-Money                                  | Menyiapkan generasi bangsa yang cerdas dan berdaya saing dengan bekal pemahaman yang kuat           | Efektif |
| 6.  | Reza Kumala Dewi, Qadhli Jafar Ardian, Heni Sulistiani, Fatmawati Isnaini (2021) | Sistem Informasi Keuangan                                                    | Memudahkan pengelolaan dan pendataan keuangan pondok pesantren                                      | Efektif |
| 7.  | Rizal Fahlefi, M. Deni Putra, Alimin, Widi Nopiardo (2022)                       | Aplikasi Pengelolaan keuangan (BENTAR)                                       | Memfasilitasi santri dalam transaksi keuangan                                                       | Efektif |
| 8.  | Ahmad Damanhuri, Endin Mujahidin, Didin Hafidhuddin (2013)                       | Penggunaan Teknologi sebagai Media Pembelajaran                              | Menghidupkan suasana belajar pondok pesantren dengan integrasi cara tradisional dan era globalisasi | Efektif |
| 9.  | Aji Prasetya Wibawa, Muhammad Ashar, Syaad Patmanthara (2021)                    | Transfer Teknologi Pembuatan CV dan Poster menggunakan aplikasi desain figma | Mengembangkan jiwa kreatifitas                                                                      | Efektif |
| 10. | Rajab, Zulmuqim, dan Rully Hidayatullah (2020)                                   | Model Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi                              | Membuat pembelajaran lebih interaktif                                                               | Efektif |
| 11. | Agus Hermanto, Achmad Maqsudi, dan Abdul Halik (2022)                            | Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Revitalisasi Koperasi                  | Memberikan pelayanan yang lebih cepat dan mudah                                                     | Efektif |

|     |                                                                     |                                                                                             |                                                                           |         |
|-----|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|---------|
| 12. | Robertus Haryoto Indriatmoko, Imam Setiadi, dan Satmoko Yudo (2021) | Teknologi Pengelolaan Air Siap Minum                                                        | Menghasilkan air siap minum bagi masyarakat dengan kualitas teruji menkes | Efektif |
| 13. | Dedy Susanto (2017)                                                 | Manajemen pondok pesantren dibidang teknologi tepat guna (teknologi listrik dan multimedia) | Mampu mengembangkan sumber daya santri dalam bidang TTG                   | Efektif |
| 14. | Yoki Firmansyah, dan Udi (2018)                                     | pembuatan system informasi akademik berbasis web menggunakan metode SDLC waterfall          | Data akademik mudah diakses, dipahami, dan lebih tersusun rapih           | Efektif |
| 15. | Fadli Kasim, M.Kholid Ridwan, dan M. Yayan Adi Putra (2018)         | Pengelolaan sampah dengan teknologi Pirolisis                                               | Sebagai pembelajaran, dan konservasi lingkungan                           | Efektif |

Hasil analisis 15 literatur terkait dengan penerapan teknologi dalam program di pondok pesantren. Fungsi utama dari teknologi yakni untuk memudahkan kegiatan/urusan manusia. Berdasarkan analisis literature di atas didapat berbagai jenis teknologi, mulai dari penerapan teknologi informasi, internet, teknologi dalam pembelajaran, teknologi dalam pengelolaan keuangan santri dan pondok pesantren, hingga teknologi berkaitan dengan kesehatan lingkungan.

#### **b. Pembahasan**

Penerapan teknologi informasi terhadap program di pondok pesantren berdampak positif dalam mencapai target atau tujuan penerapannya. Penelitian yang dilakukan Athoillah (2018) menunjukkan adanya peningkatan kinerja karyawan koperasi pondok pesantren setelah diterapkannya pelayanan memanfaatkan teknologi informasi. Hal yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian Hermanto, dkk (2022) bahwa teknologi informasi dapat memudahkan pelayanan konsumen atau pelanggan koperasi di pondok pesantren dengan lebih cepat dan mudah.

Pada pembelajaran, teknologi berperan dalam memberikan kemenarikan penyampaian pengetahuan yang diberikan. Sebagaimana penelitian Anwas (2015) bahwa teknologi sebagai media pembelajaran mampu membuat pembelajaran agama menjadi dinamis dan menarik dengan konten yang beragam. Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Puspita, dkk (2021), Damanhuri, dkk (2022), dan Rajab (2020), menyatakan bahwa teknologi sebagai media pembelajaran mampu menghidupkan suasana belajar sehingga lebih interaktif. Penelitian itu didukung pula oleh Kasim, dkk (2018) yang dalam penelitiannya teknologi Pirolisis yang diterapkan sebagai media pembelajaran juga menjadi program konservasi lingkungan. Selain menyajikan kemenarikan dalam pembelajaran, teknologi dalam pembelajaran juga dapat dijadikan sebagai media penanaman karakter positif peserta didik atau dalam hal ini santri, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Mansur, dkk (2016) yang menanamkan karakter jujur melalui aplikasi pembelajaran.

Penggunaan teknologi dalam program di pondok pesantren tidak hanya terbatas pada media pembelajaran yang berfokus pada pengetahuan, namun juga dapat meningkatkan keterampilan santri. Penelitian yang dilakukan oleh Wibawa, dkk (2021) berhasil atau efektif dalam mengembangkan jiwa kreatifitas santri melalui pembuatan CV dan poster menggunakan aplikasi desain (Figma). Disamping itu, penelitian yang dilakukan Susanto (2017) menunjukkan bahwa teknologi yang diterapkan dapat mengembangkan sumber daya santri dalam bidang teknologi tepat guna.

Dalam bidang yang lain, yakni pengelolaan keuangan santri dan pondok pesantren, teknologi juga memiliki peranan yang efektif. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Fatimah, dkk (2019), Fahlefi, dkk (2022), menyatakan pengelolaan keuangan oleh santri dengan aplikasi pengelolaan keuangan yang diberikan oleh pondok pesantren bekerjasama dengan bank terkait, efektif dalam memfasilitasi penggunaan atau transaksi santri. Sehingga terbentuk santri yang hemat dan pandai mengelola keuangan. Disamping itu, teknologi pengelolaan keuangan ini juga digunakan oleh pengelola pondok pesantren dalam mengatur keuangan pondok pesantren sehingga lebih rapih, rinci, dan akuntabel (Dewi, dkk. 2021). Selain mengelola keuangan, pengelola pondok pesantren juga dapat menggunakan teknologi tersebut untuk membuat system informasi akademik pondok pesantren sebagaimana penelitian yang dilakukan Firmansyah dan Udi (2018).

Penerapan teknologi di pondok pesantren ternyata tidak hanya berdampak kepada penduduk pondok pesantren, melainkan manfaatnya juga dirasakan oleh masyarakat sekitar bahkan lebih luas lagi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian yang didapat oleh Indriatmoko, dkk (2021) terkait dengan teknologi pengelolaan air siap minum yang berhasil menghasilkan air siap minum teruji oleh menteri kesehatan. Hal ini menunjukkan penggunaan teknologi yang dikelola dengan maksimal dapat menjadi kemajuan bagi pondok pesantren.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian bersumber dari 15 literatur di atas, penerapan teknologi dalam program kegiatan di pondok pesantren menunjukkan efektifitas yang baik dengan ditunjukkannya hasil penerapan yang efektif. Beragam teknologi yang diterapkan menunjukkan perbedaan kebutuhan di masing-masing pondok pesantren. Sehingga, penerapan teknologi dalam program kegiatan pondok pesantren kembali pada kebutuhan dan tujuan pondok pesantren itu sendiri. Dengan demikian, penerapan teknologi dalam program kegiatan di pondok pesantren menunjukkan hasil yang positif untuk mendukung penyelenggaraan pembelajaran dan pendidikan di pondok pesantren.

## **5. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis 15 literatur, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi dalam program kegiatan di pondok pesantren menunjukkan hasil yang efektif. Sehingga membawa dampak yang positif dalam penyelenggaraan pembelajaran dan pendidikan di pondok pesantren. Dampak positif tersebut ditunjukkan dari penerapan teknologi sebagai media pembelajaran yang interaktif dan menarik, penerapan teknologi dalam memberikan pelayanan yang efektif pada koperasi, penerapan teknologi dalam pengelolaan keuangan santri dan pengelolaan keuangan pondok pesantren yang akuntabel, penerapan teknologi dalam mengembangkan kreatifitas dan sumber daya santri melalui teknologi tepat guna, serta memberikan manfaat kepada masyarakat melalui teknologi pengelolaan air siap minum.

Penulis meyakini teknologi yang diterapkan dan dimanfaatkan dengan maksimal dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan di pondok pesantren. Sehingga pondok pesantren tidak hanya dikenal sebagai lembaga pendidikan tradisional yang terkesan ketinggalan zaman. Bahkan pondok pesantren memiliki potensi untuk dapat melahirkan ilmuwan-ilmuan muslim hebat dengan sistem pendidikan yang steril dan terintegrasi dengan kemajuan zaman yakni pemanfaatan teknologi.

## **References**

- [1] Atho illah, Akhmad Yunan. 2018. Pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan di Koperasi Pondok Pesantren Mambaul Khoiriyatil Islamiyah (MHI) Jember. *OECOMICUS Journal of Economics*, 3 (1). pp. 1-20. ISSN 2715-4882 <https://doi.org/10.15642/oje.2018.3.1.1-20>
- [2] Anwas, O. M. 2015. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pesantren Rakyat Sumber Pucung Malang. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 21(3), 207-220. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v21i3.187>

- [3] Damanhuri, A., Mujahidin, E., dan Hafidhuddin, D. 2013. Inovasi Pengelolaan Pesantren dalam Menghadapi Persaingan di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Islam Ta dibuna* 2(1) : 1-37. DOI: <http://dx.doi.org/10.32832/tadibuna.v2i1.547>
- [4] Dewi, R., K., Ardian, Q., J., Sulistiani, H., dan Isnaini, F. 2021. Dashboard Interaktif untuk system Informasi Keuangan pada Pondok Pesantren Mazroatul ulum. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi* 2(2) :116-121. DOI: <https://doi.org/10.33365/jtsi.v2i2.883>
- [5] Fahlefi, R., Putra, M., D., Alimin, dan Nopiardo, W. 2022. Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Keuangan Santri melalui Penggunaan Software Akuntansi dan Voucher Belanja di Pesantren. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8(2) : 1463-1469. DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5241>
- [6] Fatimah, S., dan Suib, M., S. 2019. Transformasi Sistem Pembayaran Pesantren melalui E-Money di Era Digital (Studi Pondok Pesantren NUrul Jadid). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Unnisula* 20(2) : 96-108. <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/ekobis/article/download/4978/3158>
- [7] Firmansyah, Y., dan Udi. 2018. Penerapan Metode SDLC Waterfall Dalam Pembuatan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Habib Sholeh Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika* 4(1) : 184-191. DOI: <https://doi.org/10.26905/jtmi.v4i1.1605>
- [8] Hermanto, A., Maqsudi, A., & Halik, A. 2022. Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Revitalisasi Koperasi Pondok Pesantren At-Tanwir. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), 547 554. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i6.294>
- [9] Indriatmoko, R., H., Setiadi, I., dan Yudo, S. 2020. Diseminasi Teknologi Pengolahan Air Siap Diminum Bagi Masyarakat Studi Kasus: Diseminasi di Pesantren Syubannul Yaum Tenajar Kertasemaya Indramayu Jawa Barat. *Jurnal* 13(1): 35-49. DOI: <https://doi.org/10.29122/jrl.v13i1.4291>
- [10] Kasim, F., Ridwan, M. K., & Putra, M. Y. A. 2018. Pengolahan Sampah Plastik Memakai Teknologi Pirolisis Untuk Pembelajaran dan Konservasi Lingkungan di Pondok Pesantren Al-Anwar Sarang Rembang, Jawa Tengah. *Jurnal Bakti Saintek: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 2(2), 57 63. <https://doi.org/10.14421/jbs.1230>
- [11] Kitchenham, Barbara, Charters, S., David, B., Turner, M., dan Brereton, P. 2007. Systematic Literature Review of the technology Acceptance Model and its. Keele University and University of Durham Joint.
- [12] Kristiawan, M. 2015. A Model of Educational Character in High School Al-Istiqomah Simpang Empat West Pesanan West Sumatera. *Research Journal of Education* 1(2): 15-20
- [13] Mansur, A., H., Husaini, A., Mujahidin, E., dan Tafsir, A. 2016. Model Pengajaran Karakter Kejujuran Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (Studi Inovasi Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Azhaar Lubuklinggau). *Jurnal Pendidikan Islam Ta dibu* 5 (1) : 1-25. DOI : <http://dx.doi.org/10.32832/tadibuna.v5i1.584>
- [14] Rajab, R., Zulmuqim, Z., & Hidayatullah, R. 2020. PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI PADA PESANTREN DI SUMATERA BARAT. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2) ,246-266. <https://doi.org/10.21274/taalum.2020.8.2.246-266>
- [15] Sari, H. P., Setiawan, W. H. 2021. Peningkatan Teknologi Pendidik Pesantren Anak Sholeh melalui MEMRiSE: Coaching & Training. *Prima Abdika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 81-90. <https://doi.org/10.37478/abdika.v1i3.1123>
- [16] Siswanto. 2010. *Systematic review Sebagai Metode Penelitian Untuk Mensintesis Hasil Hasil Penelitian (Sebuah Pengantar)*. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* 13 (4) : 326 333.
- [17] Susanto, D. 2017. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Santri Berbasis Teknologi Tepat Guna di Pondok Pesantren (Perspektif Dakwah). *Jurnal Ilmu Dakwah* 37(2) : 247- 283. DOI: 10.21580/jid.v37.2.2707



- [18] Syafe i, Imam. 2017. Model Kurikulum Pesantren Salafiyah dalam Perspektif Multikultural. Jurnal Al Tadziyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8, Edisi II.
- [19] Wibawa, A., P., Ashar, M., dan Patmanthara, S. 2021. Transfer Teknologi Pembuatan Curriculum Vitae dan Poster untuk Siswa Pondok Pesantren Al-Munawwaroh. Jurnal Belantika Pendidikan 4(2) : 77-81.  
<https://scholar.archive.org/work/pqkfsombcjdlpcvrsxhzuw6mje/access/wayback/https://kayonmedia.com/jurnal/index.php/bp/article/download/107/65>